

Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam: Implementasi Psikologi Pendidikan dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Aep Tata Suryana

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

aepatasurya@gmail.com

Muhammad Pebrian Al Muhajir

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

mpebrianalmuhajir@gmail.com

ABSTRAK

Article history:

Received : Juli 2022

Revised : Agustus 2022

Accepted: Oktober 2022

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Islam; Psikologi Pendidikan; Teknologi Pembelajaran; Inovasi Pendidikan; Pembelajaran Adaptif*

Keywords: *Islamic Education Management; Educational Psychology; Educational Technology; Educational Innovation; Adaptive Learning*

Artikel ini meninjau implementasi psikologi pendidikan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Di era digital, integrasi teknologi pembelajaran menjadi kebutuhan, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu siswa memanfaatkan potensi mereka, dan menjaga relevansi pendidikan Islam dengan tuntutan zaman. Artikel ini juga membahas tantangan implementasi teknologi dan solusi yang ditawarkan.

ABSTRACT

Article This article reviews the implementation of educational psychology in the use of learning technology in the context of Islamic education management. In the digital era, integration of learning technology is a necessity, especially in facing challenges of globalization. The application of educational psychology principles can improve the effectiveness of learning, help students utilize their potential and maintain the relevance of Islamic education to the demands of the times. Article also discusses the challenges of technology implementation and the solutions offered.

Corresponding Author: Muhammad Pebrian Al Muhajir

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pendidikan Islam, yang selama ini identik dengan pendekatan tradisional, juga perlu merespons perkembangan ini. Transformasi digital dalam pendidikan Islam tidak hanya menuntut perubahan dalam metode pengajaran, tetapi juga dalam manajemen pendidikan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah implementasi psikologi pendidikan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Psikologi pendidikan memberikan kerangka teoritis untuk memahami bagaimana siswa belajar dan berinteraksi dengan lingkungan belajar mereka. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip psikologi ini, manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap menjadi dasar Pendidikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Situasi pandemi COVID-19 sejak 2020 mempercepat adopsi teknologi dalam pembelajaran dan manajemen pendidikan, sehingga lembaga pendidikan Islam harus melakukan adaptasi manajerial, pedagogis, dan psikologis agar kualitas pembelajaran tetap terjaga. Di sisi psikologi pendidikan, studi "Online Learning Impressions on Students' Psychology at Madrasah Ibtidaiyah" (El Iq Bali & Astutik, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberi dampak pada domain kognitif, afektif, dan konatif siswa; misalnya stres, gangguan perhatian, dan perubahan interaksi sosial. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi tidak bisa dilepaskan dari pemahaman tentang bagaimana siswa berpikir, merasakan, dan bertindak dalam konteks. Selain itu, artikel tentang "Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal" (Masriah et al., 2021/2022) memperlihatkan bagaimana lembaga-lembaga Islam berupaya menyusun sistem manajemen yang responsif terhadap kebutuhan teknologi, meski menghadapi hambatan seperti akses internet dan kesiapan guru. openjournal.unpam.ac.id

Dari aspek manajerial, penelitian "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi" (Muid, Fauziyah, Khofiyul, & Ilmiyah, 2022) membahas bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam pengelolaan pendidikan Islam dalam rangka meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan pembelajaran. Namun, masih terdapat gap antara teori dan praktik, terutama terkait distribusi teknologi dan pelatihan bagi tenaga pendidik. Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa integrasi psikologi pendidikan dalam penggunaan teknologi pembelajaran sangat penting agar teknologi tidak hanya dipakai sebagai alat substitusi, tetapi juga sebagai alat transformasi pendidikan Islam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka atau library research, yaitu metode pengumpulan data dari literatur yang relevan tanpa harus turun ke lapangan. Data dikumpulkan dari sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta literatur yang terkait dengan implementasi psikologi pendidikan dalam penggunaan teknologi pembelajaran pada manajemen pendidikan Islam. Selain itu, media massa online yang membahas transformasi teknologi dalam pendidikan juga digunakan sebagai referensi. Seluruh data yang diperoleh dianalisis secara kritis

untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyusun kesimpulan yang tepat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pendidikan Islam dan Teknologi Pembelajaran

Manajemen pendidikan Islam adalah pengelolaan sumber daya dan aktivitas pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Listiowaty, 2020). Peran manajemen sangat penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Di sisi lain, teknologi pembelajaran merujuk pada penggunaan alat dan platform digital yang mendukung proses pendidikan, seperti aplikasi pendidikan, sistem pembelajaran daring, hingga media sosial yang digunakan sebagai sarana pembelajaran.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, teknologi pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Namun, teknologi ini harus diimplementasikan dengan hati-hati agar tidak mengesampingkan nilai-nilai Islam yang menjadi fondasi utama pendidikan.

Psikologi Pendidikan: Landasan Teoritis

Psikologi pendidikan adalah bidang yang mempelajari bagaimana proses belajar terjadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Universitas Negeri Makassar, 2022). Prinsip-prinsip dasar psikologi pendidikan, seperti motivasi, gaya belajar, dan perkembangan kognitif, sangat penting dalam merancang metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa konsep utama dalam psikologi pendidikan yang relevan untuk implementasi teknologi pembelajaran dalam pendidikan Islam:

a. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena memengaruhi seberapa besar usaha dan ketekunan yang akan diinvestasikan oleh siswa. Motivasi ini terbagi menjadi dua jenis utama: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa, didorong oleh ketertarikan murni dan keinginan untuk memahami atau menguasai suatu materi tanpa dorongan dari luar. Teknologi dapat berperan penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik ini dengan menyediakan konten yang relevan dan kontekstual yang sesuai dengan minat siswa, sehingga mereka terdorong untuk belajar lebih dalam. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik bergantung pada dorongan eksternal seperti hadiah atau pengakuan. Melalui penerapan elemen gamifikasi—seperti pemberian poin, level, dan penghargaan—teknologi menciptakan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk mencapai target tertentu. Penerapan ini mengaktifkan motivasi ekstrinsik karena siswa termotivasi oleh penghargaan yang mereka dapatkan selama proses belajar.

b. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif menekankan pentingnya proses berpikir dalam pembelajaran. Berdasarkan teori ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka aktif membangun pengetahuan melalui interaksi yang mendalam dengan materi pelajaran. Teknologi modern menawarkan alat-alat

pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar interaktif, seperti simulasi dan aplikasi berbasis virtual reality. Melalui simulasi, siswa dapat mengalami kondisi yang menyerupai situasi nyata, yang memungkinkan mereka memahami konsep abstrak secara lebih mendalam dan konkret. Teknologi ini juga menyediakan akses ke berbagai jenis sumber belajar yang lebih bervariasi, memungkinkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara progresif dan menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Selain itu, teknologi membantu dalam penerapan strategi-strategi kognitif, seperti organisasi informasi melalui mind-mapping, yang memfasilitasi siswa dalam menyusun struktur informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami.

c. Keberagaman Gaya Belajar

Keberagaman gaya belajar di antara siswa menjadi salah satu tantangan dalam proses pembelajaran. Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda dalam menerima dan mengolah informasi. Teknologi memungkinkan penyesuaian gaya belajar dengan menghadirkan berbagai macam media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Misalnya, bagi siswa dengan gaya belajar visual, teknologi menyediakan materi berupa video, grafik, dan diagram yang memudahkan mereka memahami informasi secara visual. Bagi siswa dengan gaya belajar auditori, terdapat materi berbentuk audio atau podcast yang dapat diakses kapan saja. Untuk siswa kinestetik yang belajar melalui tindakan, teknologi menawarkan simulasi interaktif dan praktik langsung melalui aplikasi yang berbasis sentuhan atau gerakan. Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan ritme mereka masing-masing, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas dan hasil belajar.

Dengan pendekatan ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya sekadar alat tambahan, tetapi sebagai instrumen integral yang membantu mengatasi berbagai kebutuhan siswa serta mendukung proses belajar yang lebih inklusif dan mendalam.

Implementasi Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam

Implementasi teknologi pembelajaran dalam pendidikan Islam harus memperhatikan konteks keagamaan dan sosial budaya siswa. Beberapa contoh implementasi yang dapat diterapkan adalah:

a. Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Gamifikasi dan aplikasi interaktif yang mengandung nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Umi Kulsum, 2021). Contohnya, game edukatif tentang kisah-kisah Nabi atau akhlak Islami dapat menginspirasi siswa untuk mempelajari nilai-nilai agama dengan cara yang menyenangkan.

b. Pembelajaran Personal dan Adaptif

Teknologi berbasis kecerdasan buatan dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan menyajikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka (Pipit Mulyiah, dkk., 2020). Aplikasi semacam ini memastikan bahwa setiap siswa belajar sesuai dengan ritme dan kapasitas mereka, sambil tetap berpegang pada ajaran Islam.

c. Kolaborasi dan Pembelajaran Sosial

Platform kolaboratif seperti forum diskusi online atau proyek kelompok

virtual dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi social. Konsep ini sejalan dengan prinsip ta'awun (kerjasama) dalam Islam, di mana siswa dapat saling membantu dan belajar secara bersama-sama.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Teknologi

Walaupun teknologi pembelajaran menawarkan berbagai keuntungan bagi proses pendidikan, penerapannya juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi secara sistematis (Ajizah, 2021). Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di wilayah terpencil atau kurang berkembang (Syabila & Khair, 2022). Banyak daerah di mana akses ke jaringan internet yang stabil dan perangkat digital masih terbatas, sehingga siswa di wilayah ini seringkali tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran mereka. Hambatan ini mengakibatkan kesenjangan akses pendidikan, di mana siswa di perkotaan cenderung lebih diuntungkan dibandingkan siswa di daerah yang memiliki keterbatasan akses.

Selain itu, kompetensi pendidik dalam menggunakan teknologi masih menjadi tantangan yang signifikan. Banyak pendidik di lembaga pendidikan Islam, misalnya, belum sepenuhnya terbiasa menggunakan alat teknologi dalam proses belajar mengajar. Beberapa pendidik mungkin merasa bahwa penggunaan teknologi akan menyulitkan, atau bahkan bertentangan dengan metode pengajaran tradisional yang sudah biasa mereka gunakan. Solusi dari tantangan ini mencakup:

a. Peningkatan Kompetensi Guru

Mengatasi keterbatasan kompetensi pendidik dalam teknologi dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan berkelanjutan yang tidak hanya meliputi keterampilan teknis, tetapi juga cara integrasi teknologi dalam pembelajaran dengan pendekatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pelatihan ini harus mencakup cara menggunakan perangkat dan aplikasi teknologi, metode interaktif yang memanfaatkan teknologi, serta cara memilih materi digital yang dapat mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam sesuai dengan nilai-nilai agama. Program pelatihan yang berfokus pada penggunaan teknologi secara efektif ini penting agar guru dapat merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran sehari-hari.

b. Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Untuk memastikan pemerataan akses, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk bekerjasama dalam membangun infrastruktur yang memadai. Upaya ini bisa berupa peningkatan jaringan internet, penyediaan perangkat komputer atau tablet untuk sekolah-sekolah di daerah terpencil, serta instalasi fasilitas digital yang diperlukan. Dengan akses internet yang stabil dan ketersediaan perangkat digital, siswa dari berbagai latar belakang dapat memperoleh akses yang sama ke sumber belajar online dan aplikasi pendidikan. Kolaborasi antara sektor publik dan swasta juga dapat berperan penting dalam mempercepat pengembangan infrastruktur ini, yang secara bertahap akan mengurangi kesenjangan dalam akses teknologi pendidikan.

c. Evaluasi dan Kontrol Konten

Untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam, lembaga pendidikan dapat membentuk tim ahli yang berfokus pada

evaluasi konten digital. Tim ini bertugas mengevaluasi konten yang akan digunakan dalam pembelajaran, memastikan materi tersebut relevan secara akademis sekaligus sesuai dengan ajaran agama. Langkah ini penting dalam mengontrol kualitas dan memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya bermanfaat secara pendidikan, tetapi juga mendukung pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Kontrol ini membantu menjaga agar teknologi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga media yang mendukung nilai dan prinsip pendidikan islam.

Melalui langkah-langkah ini, penerapan teknologi dalam pendidikan Islam dapat dilakukan secara lebih efektif dan bermanfaat, baik bagi siswa maupun pendidik...Hasil dan pembahasan memaparkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh. Berbagai fakta serta fenomena penting dapat dijabarkan lebih lanjut pada bagian ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembahasan secara mendalam dengan menyampaikan temuan serta kepioniran gagasan dan signifikasinya. Hasil berisi jawaban dari permasalahan penelitian secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara jelas, tepat, dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian secara aktual. Pembahasan berisi ringkasan hasil penelitiannya, keterkaitan dengan konsep atau teori dan hasil penelitian lain yang relevan, interpretasi temuan, keterbatasan penelitian, serta implikasinya terhadap perkembangan konsep atau keilmuan.

D. KESIMPULAN

Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam, bila didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi pendidikan, dapat memperkuat kualitas pembelajaran dengan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan motivasi siswa, serta membantu pencapaian tujuan pendidikan yang holistik. Teknologi yang digunakan dengan bijak tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga memungkinkan pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai agama yang mendasarinya. Melalui inovasi yang sejalan dengan nilai spiritual dan moral, pendidikan Islam akan tetap relevan dan mampu mempersiapkan generasi yang tangguh menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Ajizah, I. (2021). Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 25–36.
- El Iq Bali, M. M., & Astutik, I. (2022). *Online learning impressions on students' psychology at Madrasah Ibtidaiyah*. *International Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 45–57. Retrieved from <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/ijies/article/view/2965>
- Listiowaty, E. (2020). *KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS ISLAM DALAM UPAYA PENCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN*.
<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>
- Masriah, N., Nurjanah, I., & Rahman, F. (2022). *Implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem manajemen pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal*. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen (JPDM)*, 3(2), 101–110. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/10653>

- Muid, A., Fauziyah, S., Khofiyul, L., & Ilmiyah, R. (2022). *Manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 22–33. Retrieved from
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2264>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Syabila, M., & Khair, M. (2022). Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 3(1), 1–7.
- Umi Kulsum. (2021). membangkitkan motivasi. *Jurnal Mubtadiin, PERAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAGI PEMBELAJARAN*.